

## INTISARI

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi karena adanya invasi mikroorganisme di saluran kemih, terjadi di semua jenjang usia dan jenis kelamin, terutama wanita. Insidensi dan prevalensinya di Indonesia cukup tinggi. Antimikrobia adalah terapi utama untuk ISK. Penggunaannya seharusnya berdasarkan hasil kultur dan tes sensitivitas sehingga dapat digunakan untuk menentukan kesesuaian penggunaan antimikrobia yang akan menentukan hasil terapi. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kesesuaian pemilihan antimikrobia pada pasien ISK berdasarkan hasil kultur dan tes sensitivitas.

Penelitian observasional ini menggunakan rancangan deskriptif evaluatif bersifat retrospektif. Kriteria inklusinya adalah pasien ISK rawat inap yang memiliki data pemeriksaan kultur kuman tumbuh dan tes sensitivitasnya saat dirawat inap serta hasil urinalisis. Kriteria eksklusinya adalah pasien ISK yang memiliki data kultur kuman tidak tumbuh dan kuman tumbuh tetapi hasilnya keluar setelah pasien pulang. Total pasien ISK 359 kasus namun yang masuk kriteria inklusi hanya 79 kasus.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan pasien ISK perempuan dan laki-laki, 41:38 dan golongan umur terbanyak 25-65 tahun. Kuman penyebab terbanyak *Escherichia coli* (22,22%) dan *Pseudomonas aeruginosa* (16,67%). Pemeriksaan urinalisis menunjukkan adanya infeksi. Antimikrobia terbanyak digunakan golongan sefalosporin (42%) dan kuinolon (12%). Kesesuaian antimikrobia dengan hasil kultur dan tes sensitivitas 43,45%, ketidaksesuaian 24,40%, dan 32,14% tidak diketahui. Status pulang pasien terbanyak dalam kondisi membaik (64,56%).

Kata kunci : ISK, antimikrobia, kultur dan tes sensitivitas, urinalisis.

## ABSTRACT

Urinary tract infection (UTI) is an infection due to the microorganism invasion in the urinary tract which happens in every ages and every gender, especially females. Its prevalence and incidence in Indonesia are quite high. Antimicrobials are the primary therapy for UTI. Its usage should be based on the culture result and sensitivity test so that can be used to determine the conformity of antimicrobials usage which establishes the therapy result. The objective of this research is to evaluate the conformity of antimicrobials sorting process in the urinary tract infection patient based on the culture result and sensitivity test.

This observational research uses a descriptive evaluation and retrospective program. The inclusion criteria is patient with UTI at Inpatient Unit which has sensitivity test and sprout up germ culture examination data included the urinalysis. The exclusion criteria is patient with UTI at Inpatient Unit which has barren germ culture data and sprout up germ but the result will be announce after patient come home. Total patient of UTI 359 patients, however inclusion criteria which go only 79 cases.

The research shows that the ratio between women and men which is infected is, 41:38 with the age from 25-65 years old. The most germ caused by *Escherichia coli* (22,22%) and *Pseudomonas aeruginosa* (16,67%). Urinalysis is shown infected germ. The most usage antimicrobials is cephalosporin (42%) and quinolone (12%). The antimicrobial conformity with the culture result and sensitivity test is 43,45%, inexpediency is 24,40% and 32,14% is unknown. Patient come home in well condition is 64,56%.

*Key word:* UTI, culture and sensitivity test, urinalysis.